

 2018
SENMEA



**SEMINAR NASIONAL MANAJEMEN, EKONOMI,
AKUNTANSI & CALL FOR PAPER**

**Fakultas Ekonomi
Universitas Nusantara PGRI Kediri**

"Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0"

Sabtu, 22 September 2018

**Auditorium lantai 3 Kampus II
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Jalan Jaksa Agung Suprpto, Mojoroto Gang 1**



Prosiding

SEMINAR NASIONAL dan CALL FOR PAPER MANAJEMEN – EKONOMI –
AKUNTANSI

SENMEA 2018

DENGAN TEMA:

“RESILIENSI INDUSTRI DI ERA DISRUPTION 4.0”

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

KEDIRI, 22 SEPTEMBER 2018



Diterbitkan oleh:

Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Nusantara PGRI Kediri

**Prosiding Seminar Nasional dan Call for Paper
Manajemen, Ekonomi dan Akuntansi 2018
“Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0”**

- Pelindung : Dekan Fkultas Ekonomi Dr. Subagyo, M.M.
Pengarah : Wakil Dekan FE Suhardi, S.E., M.Pd.
Kaprod AKuntansi Badrus Zaman, S.E., M.Ak.
Kaprod Manajemen Ema Nurzainul Hakimah, S.E., M.M.
Sek. Prodi Akuntansi Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak., CA., ACPA.
Sek. Prodi MAnajemen Sigit Ratnanto, S.T., M.M.
- Ketua Pelaksana : Sigit Puji Winarko, Se., M.Ak.
Wakil Ketua : Rino Sardanto, M.Pd.
Sekretaris : Erna Puspita, M.Ak.
Bendahara : Ismayantika Dyah P., S.E., MBA.
Linawati, S.Pd., M.Si.
- Reviewer : Prof. Dr. Sugiyono, M.M.
Dr. Emmy Indrayani, M.MSI
Dr. Subagyo, M.M.
Dr. H. Samari, MM.
Dr. Roro Foryjati, M.M.
Dr. M. Muchson, M.M.
Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc
Dr. M. Anas, MM., M.Ak.
Dr. Finnah Fourqoniah, M.M.
Dr. Edwin Agus Buniarto, MM.
Dr. H. Abdul Rivai. M.Si.
Galuh Mira Saktiana, M.Sc
- Editor : Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.
Amin Tohari, S.Si., M.Si.
- Setter/Lay-outer : Diah Ayu Septi Fauji, M.M.
Desain Cover : Restu Andriyanto, M.Pd
Tema Cover : Harmony of Decorative Flower

Cetakan 1, September 2018

ISBN : 978-602-51598-1-7

Penerbit :



Penerbit Fakultas Ekonomi

Universitas Nisantara PGRI Kediri

Jl. KH.Ahmad Dahlan No. 76 Kediri

Telp : 0354- 771576

KATA PENGANTAR

Puji syukur marilah senantiasa kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan berkah dan rahmat-Nya. Seminar Nasional Ekonomi, Manajemen, Akuntansi, dan *Call for Paper* (SENMEA 2018) dapat terlaksana. SENMEA pada tahun 2018 ini mengambil tema "Resiliensi Industri di Era Disruption 4.0".

Seperti mencatat bahwa dunia telah mengalami 4 era revolusi industri. Revolusi industri ke 1 terjadi pada abad ke 18, yang ditandai dengan munculnya mesin-mesin bertenaga air dan uap untuk menggantikan tenaga manusia. Revolusi industri ke 2 terjadi pada abad ke 19 ditandai dengan munculnya tenaga listrik untuk menggantikan tenaga uap dan air, sehingga produksi lebih efisien. Revolusi industri ke 3 terjadi pada abad ke 20 yang ditandai dengan diketemukannya barang-barang elektronik, komputer, perangkat lunak, sehingga operasi produksi dapat dijalankan secara sistem yang menjadikan biaya produksi lebih efektif dan efisien. Revolusi industri ke 4 lebih menekankan kepada kemampuan *kecerdasan buatan* yang mampu menggerakkan robot-robot yang "lebih pintar" dan "tidak pernah mengeluh", sehingga banyak pekerjaan yang dikerjakan tenaga manusia digantikan dengan yang lebih murah, efisien dan berkualitas lebih tinggi.

Resiliensi atau kemampuan beradaptasi di era disrupsi 4.0 sangat dibutuhkan oleh dunia usaha, baik yang bergerak di bidang jasa, perdagangan maupun industri, termasuk bidang pendidikan. Fenomena disrupsi, yaitu situasi di mana pergerakan dunia industri atau persaingan kerja tidak lagi linear. perubahannya sangat cepat, pola tatanan lama dengan cepatnya ditinggalkan dengan terciptanya tatanan baru, sehingga pada era ini, hanya ada dua pilihan bagi pelaku usaha, yaitu **berubah atau punah**.

Hadinya startup seperti Go-Jek dan Grab adalah sebagai bukti bahwa revolusi industri 4.0 sudah merambah di Indonesia. Hadinya grab dan gojek terbukti memudahkan masyarakat, karena bisa memesan transportasi ataupun makanan hanya lewat ponsel dalam genggamannya. Namun demikian di sisi lain memngurangi omzet ojek dan taksi tradisional. Demikian pula dengan hadirnya Bukalapak, Shopee, Tokopedia, masyarakat dapat berbelanja segala kebutuhannya hanya dengan menggerakkan jari-jari tangan.

Yang menjadi tantangan adalah sudahkan bangsa Indonesia, para pengusaha, birokrasi dan akademisi yang hidup di era milenia ini mampu beradaptasi dengan perubahan yang sedemikian cepat, atau tetap berpegang teguh pada jargon "alon-alon asal klakon". Apakah *revolusi industri 4.0* akan membuat *pengangguran makin masif*, atau justru sebaliknya *memunculkan peluang usaha baru*? Barangkali inilah sebagaian yang perlu didiskusikan pada seminar hari ini.

Demikian sambutan yang bisa saya sampaikan, atas nama Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri saya mengucapkan terimakasih kepada para nara sumber, pemakalah dan peserta seminar yang telah hadir dalam SENMEA ke tiga ini, semoga sumbang pemikiran bpk/ibu/sdr memberi kontribusi yang positif bagi kemajuan bangsa dan negara yang kita cintai, yaitu NKRI.

Dekan FE,

Dr. Subagyo, M.M.

SAMBUTAN KETUA PANITIA

Assalamu alaikum wr. wb.

Salam sejahtera

Terimakasih atas kehadiran :

1. Ketua Yayasan YPLP PGRI Kediri atau yang mewakili
2. Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri atau yang mewakili
3. Direktur Pascasarjana Universitas Nusantara PGRI Kediri
4. Dekan Universitas Nusantara PGRI Kediri beserta jajarannya
5. Terimakasih pula kami sampaikan atas kedatangan Bpk. Walikota Kediri atau yang mewakili
6. Nara sumber Dr. Eng. Khoirul Anwar S.T., M.Eng., Dr. Indrianawati Usman, S.E., M.Sc. dan Drs. Setyohadi, M.Si.
7. Terimakasih juga kami sampaikan pada *Co Host* STIE Dewantara Jombang, Politeknik Cahaya Surya, Kantor Jasa Akuntan "Sugeng", Indonesian Marketing Assosiation, Ikatan Akuntan Indonesia, Forum Manajemen Indonesia yang telah membantu kesuksesan acara ini
8. Dan semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu

Puji syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita, sehingga pada hari ini kita dapat dipertemukan untuk mengikuti acara Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi, Akuntansi & *Call Paper* Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri. Terkumpul sebanyak 60 artikel yang akan dipresentasikan secara parallel oleh para pemakalah, baik dari internal Fakultas Ekonomi, maupun dari berbagai Perguruan Tinggi, Antara lain Universitas Islam Balitar, Universitas Islam Kadiri, Universitas Surabaya, Universitas Setia Budi Surakarta, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa Yogyakarta, Universitas PGRI Madiun, Universitas Katholik Widya Mandala Madiun, Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, Universitas Borneo Tarakan, Universitas Papua, STKIP PGRI Tulungagung, STIE Dewantara Jombang, STIE Yadika Bangil Pasuruan, STIE Widya Gama Lumajang, Institut Agama Islam Sunan Giri Ponorogo, dan Politeknik Cahaya Surya Kediri. Kami mengucapkan selamat datang pada para peserta seminar dan *call paper* yang telah bergabung dalam acara ini, dan kami sampaikan terima kasih kepada semua peserta yang jauh-jauh datang ke Kediri, ada yang dari Papua, Jakarta, Surakarta, Jawa Timur dan lain sebagainya.

Pada Seminar Nasional kali ini mengambil tema "Resiliensi Industri di Era *Disruption 4.0*" kami berharap dengan tema ini akan semakin menambah wawasan kita terhadap perkembangan industri 4.0 yang semakin canggih dan dibutuhkan terhadap berbagai sektor, seperti perdagangan elektronik, data raksasa, teknologi financial, hingga penggunaan robot. Namun demikian era industri 4.0 juga menjadi tantangan bagi semua pihak dan harus diatasi demi keberhasilan usaha. Kami berharap seminar kali ini dapat berjalan lancar dan bermanfaat bagi banyak pihak terutama dunia pendidikan.

Tak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada para nara sumber yang berkenan memberi materi pada acara seminar hari ini, seluruh panitia, dosen maupun mahasiswa Fakultas Ekonomi yang telah bekerja keras demi kelancaran dan kesuksesan acara ini. Kami jujur masih banyak kekurangan dalam acara penyelenggaraan seminar dan *call paper* ini, maka kami mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demikian sambutan dari saya, terimakasih.

Wassalamualaikum wr. Wb

Ketua Panitia Pelaksana SENMEA 2018

Sigit Puji Winarko, S.E., M.M., M.Ak.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Halaman Balik Sampul	ii
Kata Pengantar.....	iii
Sambutan Ketua Panitia	v
Daftar Isi	vi
Susunan Acara	vii
Daftar Makalah	viii

SUSUNAN ACARA

WAKTU		KEGIATAN
Mulai	Selesai	
07.30	08.30	Registrasi Peserta
08.30	09.00	Hiburan Musik
09.00	09.15	Hiburan Tari
09.15	09.45	Pembukaan
		Menyanyikan Lagu Indonesia Raya
		Sambutan-Sambutan
		1. Ketua Pelaksana
		2. Dekan FE
		3. Rektor UN PGRI Kediri
		Do'a
09.45	10.00	Penandatanganan MOU
10.00	12.00	Seminar
		Materi 1 (Dr.Indrianawati Usman, S.E.,M.Sc)
		Materi 2 (Drs. Setyohadi, M.Si)
		Materi 3 (Dr.Eng. Khoirul Anwar, S.T.,M.Eng)
12.00	13.00	ISHOMA
13.00	15.00	Pararel Session (4 kelompok)
15.00	15.30	Coffee Break
15.30	16.00	Penutupan

DAFTAR MAKALAH

PENGENDALIAN INTERNAL PERUSAHAAN TERHADAP SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGGAJIAN Anita Ayu Fransiskawati, Badrus Zaman, S.E., M.Ak	1-6
ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT Tabita Pipit, Linawati	7-13
ANALISIS SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL ATAS PERSEDIAAN BARANG DAGANG PADA PT. SINERGI DISTRIBUSI UTAMA TAHUN 2018 Dita Natalia Sari, Erna Puspita, SE, M.Ak	14-22
EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PENGGAJIAN SEBAGAI UPAYA PENGENDALIAN INTERN PERANGKAT DESA (Studi Kasus pada Kantor Desa Sukorejo Wetan Kecamatan Rejotangan Kabupaten Tulungagung) Eka Koerniawati, Endah Masrunik	23-32
ANALISIS PENENTUAN TARIF PEMASANGAN IKLAN ADVERTORIAL (Studi pada Surat Kabar Radar Tulungagung) Yulita Sholichati, Anam Miftakhul Huda	33-40
ANALISIS DETERMINAN AUDIT REPORT LAG (ARL) - TINJAUAN STUDI DI INDONESIA Senny Harindahyani, Cindy Wijaya Gotama	41-48
PENGARUH LABA AKUNTANSI DAN ARUS KAS OPERASI TERHADAP RETURN SAHAM PADA PERUSAHAAN KONSUMSI SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2014-2016 <i>Andrea Gidion¹, Wahyu Suhardono², Meme Rukmini³, Luwis Dwi Afriana⁴</i>	49-54
ANALISIS SISTEM AKUNTANSI PIUTANG DAN PIUTANG TAK TERTAGIH UNTUK MENINGKATKAN EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL PADA PT SEMEN INDONESIA LOGISTIK CABANG TULUNGAGUNG Novi Fitriani, Dra. Elis Irmayanti, S.E., M.Pd.	55-60
PENERAPAN SAK ETAP UNTUK MENUNJANG KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) DI KABUPATEN JOMBANG Nur Anisah, Lilik Pujati	61-76
UMK (UPAH MINIMUM KABUPATEN/KOTA) ANTARA IDEALITAS DAN REALITAS DITINJAU DARI REGULASI HUKUM KETENAGAKERJAAN YANG BERLAKU Andreas Andrie Djatmiko, S.H., M.Hum., Ahmad Izzul Ito S.Pd, M.Si	77-93
PRINSIP GOOD GOVERNANCE AND PUBLIC SERVICE (STUDI KASUS PADA KECAMATAN KARANGREJO) Sholikhah, Faisol	94-101
KOMBINASI 3QC TOOLS SEBAGAI ALAT PENGENDALIAN KUALITAS KEMASAN PRODUK WAFER BIGGY Ayu Rahmawati Oktavia, Lilia Pasca Riani	102-109
ANALISIS EFEKTIVITAS PERAMALAN PERMINTAAN DALAM OPTIMASI PERENCANAAN KEBUTUHAN MATERIAL PRODUK TEPUNG TAPIOKA Indah Rusiana, Lilia Pasca Riani	110-116
IMPLEMENTASI METODE CPM (CRITICAL PATH METHOD) DALAM PROYEK PEMBANGUNAN PAUD (PENDIDIKAN ANAK USIA DINI) THE NAFF Insanun Sholehah, Ismayantika Dyah Puspasari, M.B.A	117-129

PENGARUH SIKAP, KESADARAN DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DALAM MENERAPKAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 46 TAHUN 2013 (Studi pada Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kediri Periode 2017)"	130-145
Titas Wulan San, Dyah Ayu Paramitha, M.Ak	
TAX COMPLIANCE PENYETORAN SPT MASA DI KPP PRATAMA SURAKARTA	146-153
Yunus Harjo, Finisha Mahaestri Noor	
PENGARUH TINDAKAN AGRESIFITAS PAJAK TERHADAP PENGUNGKAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI Periode 2014-2016	154-160
Hari Hananto, S.E., M.Ak. Caecillia Dian	
ANALISIS PERTUMBUHAN PENERIMAAN BEA MASUK DAN PAJAK DALAM RANGKA IMPOR (Studi pada Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Tipe Madya Cukai Kediri Periode Tahun 2013-2017)	161-169
<i>Destafi Bachtiar Yusuf¹, Wibowo Andoko², Andrea Gidion³, Meme Rukmini⁴</i>	
ANALISIS PAJAK HOTEL, PAJAK RESTORAN, PAJAK HIBURAN, PAJAK REKLAME, DAN PAJAK PENERANGAN JALAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI JAWA TIMUR	169-181
Doni Pradana, Diah Nurdiwati, S.E., Ak.	
FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA PARE	182-190
Istana, Sugeng, M.M., M.Ak., Ak., CA, ACPA.	
PEMBENTUKAN NIAT MENDAFTAR <i>ONLINE</i> MELALUI SITUS WEB DI RSUD Dr. MOEWARDI SURAKARTA	191-199
Finisha Mahaestri Noor, Willy Agustina Kewa Angin, Didik Setyawan	
IMPLIKASI LAMA BERDAGANG, MODAL DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN YANG DITERIMA PEDAGANG LOKAL DI MANOKWARI - PAPUA BARAT	200-204
Sarah Usman, Ketysia I. Tewernusa, Ted M. Suruan	
ANALISIS PERENCANAAN LABA (<i>MULTI</i> PRODUK) DENGAN METODE <i>COST-VOLUME-PROFIT</i> PADA PERUSAHAAN PIA LATIEF KEDIRI	205-210
Sgt Puji Winarko, Puji Astuti	
PENGARUH FAKTOR KEUANGAN DAN NONKEUANGAN TERHADAP TINGKAT <i>UNDERPRICING</i> KETIKA PERUSAHAAN MELAKUKAN IPO	211-216
Felicia Christiana, Tirza Agata Sahertian, Katarina Alvina	
ANALISIS TEKNIKAL GUNA MENENTUKAN SINYAL JUAL DAN SINYAL BELI DALAM <i>TRADING SAHAM</i> (STUDI : PERUSAHAAN SUB SEKTOR <i>PROPERTY</i> DAN <i>REAL ESTATE</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2015-2017)	217-224
Nanda Juliyana, Diah Ayu Septi Fauji	
EVALUASI KONTRIBUSI PENERIMAAN BEA PEROLEHAN HAK ATAS TANAH DAN BANGUNAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KOTA KEDIRI DAN KABUPATEN KEDIRI PERIODE 2013-2017	225-230
So Isrofah, Dra. Puji Astuti, M.M., M.Si., Ak	
ANALISIS PENGGUNAAN MODAL KERJA BERSIH (<i>NET WORKING CAPITAL</i>) UNTUK MENINGKATKAN LIKUIDITAS PADA PERUSAHAAN ROKOK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014 – 2017	231-237
Ika Sri Adiningrum, Efa Wahyu Prastyaningtyas, M.Pd	

PERAN INTERNAL AUDIT PADA AUDIT MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI EVALUASI KINERJA KARYAWAN DAN DAYA SAING PADA STIE PGRI DEWANTARA Benih Hartanti, Agus Susilo	238-249
ANALISIS POTENSI KEBANGKRUTAN DENGAN MENGGUNAKAN METODE ALTMAN Z-SCORE PADA PERUSAHAAN <i>FOOD AND BEVERAGES</i> YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) TAHUN 2015-2017 Lia Sulfhanik, Dian Kusumaningtyas, S.E., M.M	249-259
PEMODELAN HARGA SAHAM BERDASARKAN FAKTOR FUNDAMENTAL MENGGUNAKAN REGRESI LINIER BERGANDA Luri Agatha Lusiana Wastuningsih, Amin Tohari, S.Si., M.Si.	260-266
PENGARUH PROFITABILITAS (ROA), PAJAK TERHADAP KEPUTUSAN PENDANAAN PADA MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2017 Pujiyono, Mar'atus Solikah	267-274
ANALISIS MANAJEMEN KREDIT DALAM UPAYA MEMINIMALKAN KREDIT BERMASALAH PADA PT. BPR JWALITA TRENGGALEK Yayuk Wahyuni, Hestin Sri Widiawati, S.Pd., M.Si.	275-282
PENGARUH PERTUMBUHAN PENJUALAN DAN PERPUTARAN AKTIVA TERHADAP PROFITABILITAS PADA PT. TELEKOMUNIKASI INDONESIA (PERSERO) <i>Anjar Nurmawati</i> ¹ , <i>Andrea Gidion</i> ² , <i>Wahyu Suhardono</i> ³ , <i>Wibowo Andoko</i> ⁴ , <i>Meme Rukmini</i> ⁵	283-288
ANALISIS PEREMPUAN KEPALA KELUARGA DALAM MENJALANKAN PERAN KELUARGA DAN MENCIPTAKAN KEMANDIRIAN EKONOMI KELUARGA DI KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN Ramadhan Prasetya Wibawa, Liana Vivin Wihartanti	289-295
ANALISIS STUDI KELAYAKAN USAHA PUPUK ORGANIK BAGI KELOMPOK WANITA TANI DESA NAMBAAN DAN PENINGKATAN NILAI EKONOMI UD RSA KEDIRI Lina Saptaria, S.Pd., M.M., Samudi, SST., SP., M.Agr	296-307
PEMBERDAYAAN EKONOMI PETANI MELALUI KTH (KELOMPOK TANI HUTAN) RAKYAT KECAMATAN NGRAYUN KABUPATEN PONOROGO Teguh Ansori	308-315
PENINGKATAN DAYA BELI PRODUK MELALUI PELATIHAN <i>PACKAGING</i> BAGI IBU RUMAH TANGGA DI KEL. MARGA MULYA, KEC. BEKASI UTARA KOTA BEKASI Novita Wahyu Setyawati S.E,M.M, Endah Prawesti Ningrum, S.E, M.Ak	316-320
KAJIAN PENGUKURAN KRITERIA KESIAPAN MAHASISWA MENJADI <i>START-UP ENTREPRENEUR</i> Bambang Agus Sumantri	321-329
OPTIMASI PROFITABILITAS DENGAN ANALISIS CVP (STUDI : UD BUAH SEGAR "NUR" PONOROGO) Guntur Agus Saputra, Hery Purnomo	330-334
OPTIMALISASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DI PERGURUAN TINGGI SEBAGAI STRATEGI PENINGKATAN DAYA SAING BANGSA Subagyo	335-343
PENGARUH DUKUNGAN ORGANISASI PADA KEPUASAN KERJA DAN KINERJA DOSEN UNIVERSITAS SEBELAS MARET DAN UNIVERSITAS SLAMET RIYADI SURAKARTA Muhammad Husin Nur Muzakki, Dr. Mugi Harsono S.E, M.Si	344-350
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, MOTIVASI KERJA, DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP KINERJA KARYAWAN DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN KEDIRI Wiji Indah Rahayu, Dr. Sri Aliami, M.M.	351-356

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYERAPAN TENAGA KERJA PADA USAHA PENJAHITAN DI DISTRIK MANOKWARI BARAT KABUPATEN MANOKWARI Yuyun Puji Rahayu, SP., M.Dev.Econ.(Adv.), Danny E. Waimbo, SE., M.Si., Agung Nugroho, SE.	357-372
DIMENSI GLASS CEILING BELIEFS DAN KONSEKUENSINYA TERHADAP WORK ENGAGEMENT PADA PEGAWAI WANITA RUMAH SAKIT ST CLARA MADIUN Giovani Septa Rosi, Varonika Agustini Srimulyani	373-379
PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI TERHADAP LOYALITAS KARYAWAN (STUDI KASUS PADA PONDOK USAHA ABA TULUNGAGUNG) Muhammad Anasrulloh, Maria Agatha W. H	380-386
PERBEDAAN OCB SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN E-KINERJA DI PUSKESMAS PUNCU KABUPATEN KEDIRI Dingandaru Panggayuhan, Restin Meilina	387-395
PENGARUH MANAJEMEN KONFLIK DAN KEPERCAYAAN TIM TERHADAP KINERJA TIM Wahyudhy Marsetyawan	396-400
PENGARUH TRANSFORMATIONAL LEADERSHIP TERHADAP WORK ENGAGEMENT YANG DIMEDIASI OLEH MEANING IN WORK DAN PERSONAL RESOURCE Wahyu Prabawati Putri Handayani, S.T., M.M., Didik Joko Pitoyo, S.E., M.M	401-409
PENERAPAN MARKETING BERBASIS ONLINE DALAM MENINGKATKAN OMSET USAHA PADA UMKM KOTA TARAKAN Dedy Harto, Sulistya Rini Pratiwi, Mohamad Nur Utomo, Meylin Rahmawati	410-419
ANALISIS PERANCANGAN APLIKASI INTERNET MARKETING PADA HANDPHONE UNTUK MENINGKATKAN OMSET PENJUALAN PRODUK MAHASISWA UNISKA Diana Ambarwati, Iing Sri Hardiningrum, Nur Hidayati	420-434
PENGARUH CITRA MEREK, KUALITAS PRODUK, HARGA TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN BERAS MEDIUM Andy Nugroho, Ahmad Ikhwan	435-447
ANALISIS POTONGAN HARGA DAN STORE ATMOSPHERE TERHADAP IMPULSE BUYING PADA KONSUMEN SURYA SWALAYAN KWADUNGAN Muhimmatul Adzimah, Ema Nurzainul Hakimah, M.M.	448-459
PENGARUH ISLAMIC MARKETING MIX TERHADAP KEPUTUSAN NASABAH UNTUK MENABUNG DI BANK SYARIAH Wenda Wahyu Christiyanto, Mardi Astutik	460-469
PENGARUH PERILAKU KONSUMTIF TERHADAP GAYA HIDUP MAHASISWA UNIVERSITAS MUSANTARA PGRI KEDIRI S. Puspita Sari, Eunike Rose Mita L., M.Pd.	470-476
KUALITAS PELAYANAN DAN KEPUASAN PASIEN DI RUMAH SAKIT RUMAH SAKIT SATITI PRIMA HUSADA Vivi Oktavianni, Sigit Ratnanto	477-490

ANALISIS PENGENDALIAN INTERNAL DALAM MENUNJANG EFEKTIVITAS PEMBERIAN KREDIT

Tabita Pipit

Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

tabitapipit95@gmail.com

Linawati

Dosen Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

linawati@unpkediri.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Data penelitian terdiri atas data primer dan data sekunder, yang didapatkan dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan member check. Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat telah menerapkan sistem pemberian kredit yang memadai. Pengendalian internal yang berlaku pada KSP Mitra Rakyat sudah dapat dikatakan memadai dan mendukung efektivitas pemberian kredit. Adapun masih ada kelemahan dalam proses pemberian kreditnya, yaitu 1) masih diutamakan asas kekeluargaan dalam pemberian kreditnya. Kemudahan ini oleh para debitur (anggota) disalahgunakan, seperti menyepelkan tagihan kredit, sehingga para debitur tidak membayar tepat waktu, yang berakibat terjadinya kredit macet. 2) dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat tidak ada proposal permohonan kredit. Calon debitur (anggota) saat mengajukan permohonan kredit hanya membawa berkas-berkas persyaratan pengajuan kredit, sehingga kurangnya informasi latar belakang dari anggota. Beberapa temuan perlu diwaspadai dan diperhatikan oleh KSP Mitra Rakyat, karena dapat berakibat meningkatnya kredit macet yang memperlambat aktivitas operasi.

Kata kunci : sistem pengendalian internal, efektivitas, pemberian kredit

Abstract

This study aims to analyze the role of internal control in supporting the effectiveness of lending to KSP Mitra Rakyat. This research is a qualitative descriptive study. The research data consists of primary data and secondary data, obtained from interviews, observation and documentation. Data validity is done by source triangulation, technical triangulation, and member check. The findings of the research results show that the credit granting system at KSP Mitra Rakyat has implemented an adequate credit system. Internal controls that apply to the People's Partnership KSP can be said to be adequate and support the effectiveness of lending. There are still weaknesses in the process of granting credit, namely 1) the principle of kinship is still prioritized in granting credit. This convenience by debtors (members) is misused, such as underestimating credit bills, so that debtors do not pay on time, which results in bad credit. 2) in the process of granting credit at KSP Mitra Rakyat there is no proposal for credit. Debtor candidates (members) when applying for credit only carry credit application requirements files, so there is a lack of background information from members. Some findings need to be watched out and noticed by KSP Mitra Rakyat, because it can result in an increase in bad credit which slows operating activities.

Keywords: internal control system, effectiveness, credit lending

PENDAHULUAN

Koperasi merupakan salah satu bentuk badan usaha yang secara nyata dalam setiap kegiatannya berupaya dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat (para anggota), sehingga mampu mengurangi kesenjangan sosial dan ketimpangan ekonomi. Koperasi merupakan soko guru perekonomian.

Koperasi merupakan salah satu bagian dari tatanan dan susunan ekonomi negara, di mana dalam kegiatannya koperasi turut membantu pemerintah dalam upaya untuk mencapai kehidupan ekonomi yang sejahtera, baik bagi anggota koperasi maupun masyarakat di sekitarnya (Rusdiyono, 2009).

Menyadari pentingnya peran koperasi dalam menyokong pembangunan perekonomian nasional, keberadaan koperasi di Indonesia dinaungi oleh landasan hukum yang kuat dan diatur dalam Undang - Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian.

Koperasi terbagi atas beberapa macam dan jenis. Kategori pembagian macam dan jenis koperasi didasarkan pada kebutuhan bersama, kesamaan kegiatan dan kepentingan para anggotanya baik di bidang ekonomi, sosial, dan budaya. Salah satu jenis koperasi adalah Koperasi Simpan Pinjam (KSP). Dalam KSP kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari para anggotanya dalam bentuk simpanan dan menyalurkan kembali kepada anggotanya dalam bentuk penyaluran atau pemberian kredit. KSP berusaha memberikan kesejahteraan kepada para anggotanya, dengan memberikan pinjaman kepada anggotanya dengan bunga yang serendah-rendahnya, dan memberikan bunga yang tinggi pada simpanan (tabungan). Hal ini dilakukan untuk menjaga anggotanya tidak berhutang pada rentenir atau terlilit hutang pada lembaga lain dengan bunga tinggi.

Dalam menjalankan kegiatan pemberian kredit, terdapat berbagai prosedur yang mendasarinya. Adapun prosedur-prosedur tersebut merupakan rangkaian kegiatan yang harus dilakukan sebagai proses jalannya permohonan kredit hingga sampai kredit tersebut dicairkan. Secara umum prosedur pemberian kredit meliputi: a) Permohonan kredit; b) Evaluasi atau analisis pemberian kredit; c) Keputusan pemberian kredit; d) Perjanjian kredit; dan e) Pencairan kredit (Kasmir, 2014).

KSP perlu melakukan pengelolaan kredit supaya penyaluran kredit dapat optimal dan meminimalkan risiko kredit. Pengelolaan dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi manajemen, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian dan evaluasi. Oleh karena itu diperlukan adanya sistem pemberian kredit dengan pengendalian internal yang maksimal, supaya dapat membantu koperasi dalam menghindari kecurangan-kecurangan yang akan merugikan anggota serta koperasi sendiri.

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga aset organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data

akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen (Mulyadi, 2016). Pengendalian intern merupakan salah satu alat bagi manajemen untuk memastikan bahwa kegiatan suatu organisasi telah sesuai dengan prosedur dan kebijakan yang ada, sehingga kegiatan operasional organisasi dapat berjalan lancar, aktiva organisasi dapat terjamin keamanannya, dan kecurangan serta pemborosan dapat dicegah. Agar pengendalian dapat berjalan dengan baik, maka harus diterapkan prosedur yang dapat menunjukkan bahwa proses pengendalian itu dilaksanakan.

Pentingnya pengendalian internal dalam setiap kegiatan organisasi, seperti halnya dalam pemberian kredit di KSP juga harus dilakukan. KSP harus mempunyai pengendalian internal yang baik dan memadai terhadap pemberian kredit. Hal ini dapat meningkatkan efektifitas pemberian kredit dan menghindari dan meminimalisir adanya risiko pemberian kredit, misalnya kredit bermasalah atau kredit macet. Pokok-pokok utama dalam pengendalian internal kredit meliputi 1) adanya pemisahan fungsi yang tegas antar bagian yang menangani kredit; 2) adanya kebijakan kredit yang jelas, tegas, dan tertulis yang disahkan oleh pimpinan; 3) adanya karyawan yang kompeten yang akan memproses kredit; dan 4) adanya fungsi review terhadap kredit yang diberikan, dan melakukan pemantauan atas kredit (Marbun, 2006).

Penelitian mengenai peran pengendalian internal dalam pemberian kredit, telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Penelitian yang dilakukan oleh Papalangi (2013) pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Cabang Manado mendapatkan temuan bahwa sistem pengendalian internal sangatlah diperlukan dalam setiap aktivitas pemberian kredit. Misalnya dalam menjaga keakuratan informasi dari calon debitur, mengarsip berkas-berkas secara sistematis dan terkomputerisasi, serta pembagian wewenang dan tanggung jawab secara tepat bagi setiap karyawan.

Adapun penelitian Muzamil (2015) pada BRI Unit Karang Paci Samarinda, mendapatkan temuan bahwa lemahnya pengendalian internal yang ditunjukkan dengan struktur organisasi yang masih ada perangkapan tugas, yaitu pada bagian survey dengan analisis kredit yang dilakukan oleh satu orang, menimbulkan banyak kecurangan.

KSP Mitra Rakyat merupakan salah satu koperasi yang menyalurkan dananya pada masyarakat di daerah Pare Kabupaten Kediri dan sekitarnya yang tergolong sektor kredit mikro. Anggota dari KSP Mitra Rakyat berasal dari berbagai kalangan masyarakat, mulai dari petani, pedagang, hingga usaha kecil masyarakat. Tingkat pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat cukup tinggi, hal ini karena KSP Mitra Rakyat menerapkan azas kekeluargaan. Adanya kemudahan dan kelonggaran dalam pemberian kredit dan tagihan kredit, menimbulkan adanya kredit macet (kredit bermasalah), karena para anggota (debitur) merasa ada celah untuk melakukan kelalaian.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menganalisis peran pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di KSP Mitra Rakyat yang berlokasi di Jl. TGP No. 17 Pare, Kabupaten Kediri. Pelaksanaan penelitian selama 5 bulan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan teknik deskriptif. Penelitian ini akan menjabarkan mengenai peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat langsung ke lapangan yaitu sekaligus sebagai pengamat partisipan yang diketahui sepenuhnya oleh para pimpinan dan staff pada tempat penelitian.

Tahapan penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu 1) tahap pra lapangan, 2) tahap pekerjaan lapangan, dan 3) tahap analisis data. Pada tahap pra lapangan, peneliti melakukan survei pendahuluan tentang masalah yang ada di lokasi penelitian, selanjutnya melakukan rancangan penelitian. Pada tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan pengumpulan data, dengan mewawancarai nara sumber yang relevan, melakukan observasi proses pemberian kredit, sampai dengan pengumpulan dokumen-dokumen terkait proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat. Tahap terakhir adalah melakukan analisis data, peneliti melakukan analisis data yang didapatkan dari berbagai sumber dan teknik pengumpulan data, dengan menginterpretasi data hasil wawancara dan hasil pengamatan di lapangan.

Data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer didapatkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan dengan pimpinan dan staff KSP Mitra Rakyat untuk mendapatkan data mengenai bagaimana proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat. Wawancara dilakukan dengan waktu dan tempat yang tidak bersamaan antara pimpinan dan staff, hal ini dilakukan untuk menjamin kualitas data yang didapatkan. Observasi dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung dalam proses pemberian kredit. Peneliti melakukan observasi beberapa kali untuk mendapatkan data yang akurat. Adapun data sekunder didapatkan dari dokumentasi. Peneliti meminta beberapa dokumen dalam proses pemberian kredit, seperti struktur organisasi KSP Mitra Rakyat, *flowchart* prosedur pemberian kredit, lembar permohonan kredit, dokumen pencairan kredit, dan data kredit macet.

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Menurut Sugiyono (2017), analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan dan menjabarkan data, melakukan sintesa, memilih data yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain. Teknik analisis data dalam penelitian ini merujuk pada Sugiyono (2017), meliputi 1) reduksi data, 2) display data, 3) verifikasi data. Dalam reduksi data peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Sehingga data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Analisis dengan display data peneliti menarasikan data dalam bentuk teks, sehingga memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Penarikan kesimpulan didasarkan pada rumusan masalah dan dukungan dari data-data yang valid dan konsisten yang didapatkan peneliti saat terjun ke lapangan, sehingga kesimpulan yang dikemukakan menjadi kredibel.

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan temuan sangat diperlukan. Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan *member check*, triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Semua metode pengecekan keabsahan data yang digunakan oleh peneliti, diharapkan mampu membuat data-data yang diperoleh dalam penelitian adalah valid dan kredibilitas data meningkat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

KSP Mitra Rakyat, beralamat di Jl. TGP No. 17 Pare, Kabupaten Kediri. Sesuai dengan namanya, KSP Mitra Rakyat merupakan koperasi simpan pinjam. Anggota koperasi ini mayoritas adalah petani dan pedagang.

Dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat, telah terbagi dalam struktur organisasi yang memisahkan tanggungjawab dan tugas dengan jelas. Sistem pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Bagian yang Terkait

Bagian yang terkait dalam sistem pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat meliputi a) bagian administrasi kredit, b) *account officer* (AO), c) pimpinan, d) kasir, dan e) *accounting*. Bagian administrasi kredit bertugas sebagai penganalisis calon debitur (anggota) dengan melakukan wawancara pada calon debitur (anggota), meneliti kelengkapan dan kelayakan berkas permohonan kredit serta meneliti keaslian dan keabsahan jaminan kredit. Pada bagian *Account Officer* (AO) bertugas melakukan survey lapangan ke calon debitur (anggota) dan melakukan pembinaan pada anggota mulai dari permohonan kredit hingga kredit tersebut dinyatakan lunas. Pimpinan berwenang untuk memberikan keputusan persetujuan atas permohonan kredit. Bagian kasir bertugas menyiapkan uang, mencetak semua berkas *form* pencairan kredit. Pada bagian *accounting* bertugas melakukan pencatatan pengeluaran kas atas pemberian kredit dan melakukan pembukuan.

2. Dokumen yang Digunakan

Dokumen – dokumen yang dipergunakan dalam proses pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat meliputi: a) Formulir permohonan kredit. Formulir ini berisi data pemohon, data pengajuan pinjaman, data pinjaman, total penerimaan, serta data jaminan;

b) *Form survey* dan analisis kredit. Form ini digunakan untuk melakukan survey lapangan dan kelayakan untuk diberikan kredit; c) Berita acara pemeriksaan fisik jaminan. Dokumen ini merupakan dokumen laporan pelaksanaan pemeriksaan fisik jaminan yang digunakan oleh debitur; d) *Check list*, merupakan dokumen yang berisi daftar untuk mengecek kelengkapan data pengajuan kredit; e) Rincian penerimaan uang. Dokumen ini berisi rincian total penerimaan uang dan jangka waktu angsuran; d) Formulir perjanjian kredit, merupakan *form* yang berisi ketentuan-ketentuan dalam menjalani masa kredit; f) Fidusia, merupakan *form* penyerahan hak milik jaminan dari debitur; g) Surat pernyataan hak milik, merupakan dokumen berupa surat yang menyatakan bahwa jaminan kredit adalah benar-benar milik debitur.

3. Catatan Akuntansi

Catatan akuntansi yang digunakan oleh KSP Mitra Rakyat terdiri dari buku kas kasir, buku harian kas, buku kas memorial, buku jurnal, buku besar, buku simpanan anggota, buku piutang.

4. Prosedur Pemberian Kredit

Prosedur pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat meliputi a) Prosedur pengajuan berkas - berkas kredit; b) penyelidikan berkas pinjaman; c) Keputusan kredit; d) Penandatanganan akad; e) Realisasi. Pada prosedur pengajuan berkas - berkas kredit, bagian administrasi menjelaskan tatacara pengajuan kredit kepada calon debitur (anggota) mengenai syarat-syarat yang harus dilengkapi, serta melakukan wawancara dan meneliti kelengkapan berkas permohonan kredit. Pada prosedur Penyelidikan berkas pinjaman bagian administrasi melakukan *check list* kelengkapan berkas persyaratan kredit. Berkas yang sudah lengkap diberikan kepada *Account Officer* (AO) untuk dilakukan survei. Pada prosedur keputusan kredit, dilakukan pengajuan rekomendasi persetujuan kredit pada pimpinan. Setelah pimpinan memberikan persetujuan, prosedur selanjutnya adalah penandatanganan akad. Pada prosedur ini dilakukan penandatanganan kesepakatan kredit antara KSP dengan anggota. Tahap terakhir adalah prosedur realisasi, yaitu pencairan kredit kepada anggota.

5. Prinsip-prinsip Pemberian Kredit

Proses pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat menerapkan prinsip-prinsip pemberian kredit dengan analisis 5C. Penerapan prinsip-

prinsip tersebut sebagai berikut: a) *character*, dalam pemberian kredit, harus memastikan bahwa debitur mempunyai sifat, watak dan kelakuan baik, misalnya jujur, disiplin dan terbuka; b) *capacity*, dalam pemberian kredit memastikan kondisi usaha debitur, baik saat ini atau prospek dimasa mendatang dalam keadaan baik, hal ini untuk kepastian kemampuan membayar kredit; c) *capital*, memastikan debitur mampu menggunakan modal secara efektif, sehingga mampu menjaga likuiditasnya; d) *collateral*, memastikan jaminan yang diberikan debitur bersifat legal dan sepenuhnya milik debitur; e) *condition of economics*, memastikan kondisi ekonomi, sosial saat ini dan masa mendatang dalam keadaan kondusif.

6. Sistem pengendalian internal di KSP Mitra Rakyat

Pengendalian internal di KSP Mitra Rakyat dapat dijabarkan sebagai berikut: a). *Segregation Of Duties*, merupakan pemisahan berdasarkan jabatan dan wewenang, serta dalam memberi persetujuan pencairan kredit berdasarkan tingkat jabatan; b). *Dual Control* dalam koperasi adalah untuk memastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat, diadministrasikan, serta dibukukan dengan prosedur yang benar; c). *Dual Custody* adalah pengamanan atas barang berharga baik milik koperasi maupun milik nasabah, seperti: uang tunai, sertifikat, serta surat-surat berharga; d). *Number Control* merupakan pemberian nomor urut/ seri tercetak pada semua formulir kerja untuk pengamanan dan memudahkan proses akunting; e). *Training and Development Program* merupakan program untuk pelatihan dan pengembangan pegawai yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pegawai koperasi; f). *Mandatory Vacation* adalah suatu pengendalian koperasi yang mewajibkan setiap pegawai koperasi untuk mengambil cuti. Pada KSP Mitra Rakyat Kota Pare, cuti diberikan 12x dalam satu tahun.

Analisis Sistem Pemberian Kredit

Dalam pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat terdapat bagian yang melaksanakan pemberian kredit. Pemberian kredit tidak ditangani oleh satu bagian saja mulai dari awal sampai dengan akhir. Hal ini sesuai dengan teori Mulyadi (2016) bahwa dalam pelaksanaan suatu kegiatan transaksi, antara bagian operasional, penyimpanan, dan pencatatan harus terpisah satu dengan yang

lain. Pada KSP Mitra Rakyat hal ini telah diterapkan dengan terbaginya beberapa bagian yang menangani proses pemberian kredit, yaitu bagian administrasi Kredit, *Account Officer*, Pimpinan, Kasir, dan *Accounting* (Pembukuan). Masing –masing bagian mempunyai tugas dan wewenang yang berbeda, sehingga tidak ada perangkapan tugas dan tumpang tindih pekerjaan.

Pada KSP Mitra Rakyat telah menggunakan beberapa dokumen yang diperlukan dalam proses pemberian kredit. Dokumen yang digunakan tidak hanya satu, tetapi lebih dari satu dokumen, dan setiap dokumen dibuat rangkap. Hal ini dapat mengurangi adanya manipulasi data, pengarsipan yang memadai, dan yang terpenting dokumen-dokumen tersebut dipergunakan untuk merekam terjadinya transaksi pemberian kredit pada tiap – tiap bagian pada KSP Mitra Rakyat.

Penggunaan dokumen di KSP Mitra Rakyat sudah cukup memadai. Hanya saja ditemukan bahwa dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat tidak ada proposal permohonan kredit. Pemohon kredit atau calon debitur (anggota) tidak membuat dan mengajukan proposal permohonan kredit. Calon debitur (anggota) saat mengajukan permohonan kredit hanya membawa berkas-berkas persyaratan pengajuan kredit. Informasi berkas-berkas apa saja yang diperlukan didapatkan dari anggota lain, atau bertanya terlebih dahulu pada pihak koperasi. Hal ini menimbulkan terjadinya risiko kredit, yaitu kredit macet karena kurangnya informasi latar belakang dari anggota.

Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat tidak hanya satu catatan. Catatan yang digunakan terdiri dari buku kas kasir, buku harian kas, buku kas memorial, jurnal, buku besar, buku simpanan anggota, buku piutang. Hal ini menunjukkan bahwa catatan yang dilakukan sudah memadai. Proses pencatatan dilakukan berdasarkan dokumen yang digunakan dalam proses pemberian kredit.

Pada prosedur pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat sudah melalui prosedur – prosedur dalam pemberian kredit. Prosedur yang diterapkan sudah sepenuhnya sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2014), prosedur pemberian kredit yang dilaksanakan meliputi tahapan pengajuan berkas, penyelidikan berkas, pertimbangan

keputusan kredit, penandatanganan akad, dan tahap terakhir realisasi. Pelaksanaan prosedur pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat dapat dikatakan memadai.

Dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat menggunakan prinsip penilaian kredit dengan analisis 5C. Penerapan analisis prinsip 5C di KSP Mitra Rakyat telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Kasmir (2014), meliputi prinsip *character, capacity, capital, collateral, condition of economics*. Hal ini dibuktikan dengan adanya pemeriksaan berkas saat pengajuan kredit, survey lapangan pada calon debitur (anggota), serta pemeriksaan jaminan kredit yang diberikan calon debitur apakah legal dan dimiliki sepenuhnya oleh calon debitur. Konsistensi dalam penerapan analisis prinsip 5C ini dipergunakan untuk menjaga proses pemberian kredit yang mengurangi risiko kredit.

Analisis Sistem Pengendalian Internal Pemberian Kredit

Pada KSP Mitra Rakyat, setiap kegiatan operasionalnya menerapkan pengendalian internal. Pengendalian internal mempunyai tujuan untuk menjaga harta kekayaan organisasi, meningkatkan ketelitian dan keandalan data akuntansi, meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap kebijakan manajemen. Dalam proses pemberian kredit, harus memiliki pengendalian internal yang memadai, agar tujuan pemberian kredit tercapai, tidak ada penyalahgunaan wewenang, yang mengakibatkan kerugian bagi koperasi. Berikut ini analisis pengendalian internal dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat:

a). Struktur organisasi yang memisahkan tugas dan wewenang secara jelas.

Dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat bagian yang menaungi pemberian kredit terdiri atas beberapa bagian, yang terpisah satu dengan yang lain dan mempunyai tugas dan wewenang yang tidak tumpang tindih. Hal ini diwujudkan dengan pengendalian di KSP Mitra Rakyat yaitu *Segregation Of Duties*, merupakan pemisahan berdasarkan jabatan dan wewenang, serta dalam memberi persetujuan pencairan kredit berdasarkan tingkat jabatan. Bagian – bagian yang menangani proses pemberian kredit pada KSP Mitra Rakyat terdiri dari bagian administrasi Kredit, *Account Officer*,

Pimpinan, Kasir, dan *Accounting* (Pembukuan).

b). Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan.

Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat telah melaksanakan otorisasi berdasarkan tugas dan wewenang dari bagian yang menangani proses pemberian kredit. Di KSP Mitra Rakyat melakukan proses pencatatan berdasarkan dokumen yang telah diotorisasi bagian yang berwenang ke dalam catatan - catatan akuntansi. Hal ini diwujudkan di KSP Mitra Rakyat dengan penerapan *Dual Control*, memastikan bahwa seluruh transaksi telah dicatat, diadministrasikan, serta dibukukan dengan prosedur yang benar.

c.) Praktik yang sehat

Praktik yang sehat diwujudkan dengan penerapan (1) *Dual Custody* yaitu pengamanan atas barang berharga baik milik koperasi maupun milik nasabah, seperti: uang tunai, sertifikat, serta surat-surat berharga; (2) *Number Control* merupakan pemberian nomor urut/seri tercetak pada semua formulir kerja untuk pengamanan dan memudahkan proses pembukuan; (3) *Mandatory Vacation* yaitu suatu pengendalian koperasi yang mewajibkan setiap pegawai koperasi untuk mengambil cuti. Selain hal di atas juga dilakukan audit internal mengenai laporan keuangan, pelaksanaan administrasi, dan efektivitas pemberian kredit yang dilaksanakan satu tahun sekali.

d). Karyawan yang mempunyai kompetensi di bidangnya.

Karyawan merupakan elemen kunci dalam menunjang keberhasilan pengendalian internal organisasi. Karyawan sebagai sumber daya manusia secara tidak langsung adalah aset organisasi. Karyawan yang mempunyai kompetensi di bidang pekerjaannya menjadikan pekerjaan dilaksanakan dengan optimal, serta adanya sifat dan karakter karyawan yang baik akan menunjang suksesnya organisasi. Pada KSP Mitra Rakyat penerapan pengendalian atas karyawan yaitu dengan melakukan *Training and Development Program*, yaitu merupakan program pelatihan dan pengembangan pegawai yang terencana dan berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas pegawai koperasi. Hal lain yang dilakukan KSP Mitra Rakyat yaitu dengan melakukan evaluasi kinerja pegawai yang bertujuan untuk meningkatkan kebijakan dan kapabilitas sumber daya manusia.

Berdasarkan paparan dari elemen-elemen pengendalian internal yang diterapkan di KSP Mitra Rakyat, dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat telah memadai dan menunjang efektivitas pemberian kredit.

PENUTUP

Hasil penelitian mendapatkan temuan bahwa sistem pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat telah memadai, ditunjukkan adanya bagian yang terpisah satu dengan yang lain, dokumen- dan catatan yang digunakan lengkap dan memadai. Pengendalian internal yang berlaku pada KSP Mitra Rakyat sudah dapat dikatakan memadai dan mendukung efektivitas pemberian kredit. Adapun masih ada kelemahan dalam proses pemberian kredit di KSP Mitra Rakyat, yaitu masih diutamakannya asas kekeluargaan dalam pemberian kreditnya, banyak pihak yang menyalahgunakan, seperti menyepelekan tagihan kredit, sehingga para debitur tidak membayar tepat waktu, yang berakibat terjadi kredit macet. Serta dalam proses pemberian kredit yang tidak disertai proposal permohonan kredit, menjadikan kurangnya informasi latar belakang dari anggota, dan dipergunakan untuk apa kredit yang diajukan. Hal ini perlu diwaspadai dan perhatikan oleh KSP Mitra Rakyat, karena dapat berakibat meningkatnya kredit macet yang memperlambat aktivitas operasi.

Hasil penelitian ini dapat sebagai tambahan referensi mengenai peranan pengendalian internal dalam menunjang efektivitas pemberian kredit. Penelitian lanjutan yang mungkin dapat dilakukan yaitu bagaimana efektivitas dalam penerimaan kredit, baik di lingkup koperasi maupun perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2014. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya* (Edisi Revisi 2014). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Marbun, A. 2006. *Peranan Pengendalian Internal Dalam Menunjang Efektivitas Sistem Pemberian Kredit Usaha Kecil dan Menengah (Studi Kasus pada Koperasi Simpan Pinjam Artha Jaya Sentosa Jakarta)*. Universitas Widyatama. online

<https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/10364/441>. Diunduh pada April 2018.

- Mulyadi. 2016. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat
- Muzamil, M. 2015. Analisis Penerapan Sistem pengendalian Internal Penyauran Kredit Pada BRI Kota Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 3, (3): 661-674.
- Papalangi, R. S. 2013. Penerapan SPI Dalam Menunjang Efektivitas Pemberian Kredit UKM Pada PT. BRI (Persero Tbk. Manado. *Jurnal EMBA*, 1, (3):1212-1220.
- Rusdiyono. 2009. Perkembangan Pengaturan Pendirian Koperasi di Indonesia. *Tesis Universitas Diponegoro Semarang*. online eprints.undip.ac.id/18447/1/RUSDIIYONO.pdf. Diunduh 20 April 2018.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian*.